

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Program Yang Dilaksanakan

Dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa IIB Darmajaya, terdapat beberapa program yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemasaran produk melalui perancangan desain kemasan yang lebih menarik dan fungsional. Program-program ini dirancang untuk mendukung upaya peningkatan penjualan produk UMKM di daerah tempat kegiatan PKPM sebagai Berikut.

Nama Program	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Pengenalan pentingnya identitas visual dan design kemasan terhadap daya saing penjualan di era digital	Pemilik umkm	Kamis, 1 agustus 2024
Pembuatan identitas visual kripik mak inah	Pemilik umkm	Senin, 5 agustus 2024
Pembuatan design kemasan kripik mak inah	Pemilik umkm	Selasa, 13 agustus 2024

table 2 1 program kerja

Dan terdapat beberapa program program kerja yang di lakukan, Dalam upaya peningkatan informasi seputar desa pejambon sebagai Berikut.

Nama program	Sasaran	Waktu pelaksanaan
Pembuatan Naskah Video Profil Desa Pejambon	Aparatur desa Dan Masyarakat Desa	Senin 19 agustus 2024
Pembuatan Creative map desa pejambon	Website Desa Pejambon	Rabu, 21 agustus 2024
Pembuatan video Profil Desa Pejambon	Aparatur desa dan Masyarakat	Minggu, 25 Agustus 2024

table 2 2 program kerja lainnya

2.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat selama 30 hari,yaitu dari tanggal 30 Juli sampai 29 Agustus 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Pejambon , Kec. Negeri Katon , Pesawaran. Berikut ini waktu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan :

NO	Hari Dan Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa 30 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelepasan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya. 2. Pelepasan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya di kantor bupati pesawaran. 3. Kunjungan ke kantor kepala desa.
2.	Rabu 31 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Silaturahmi kerumah kepala dusun II.

		2. Silaturahmi kerumah kepala dusun V.
3.	Kamis 01 Agustus 2024	1. Silaturahmi kerumah kepala dusun IV. 2. Kunjungan ke UMKM Kripik Singkong Mak Inah.
4.	Jumat 02 Agustus 2024	1. Perancangan ide design kemasan UMKM Kripik Singkong Mak Inah. 2. Menghadiri acara bunda-bunda paud di balai desa. 3. Mengikuti senam sore bersama warga sekitar. 4. Menghadiri acara pembentukan panitia 17 agustus di balai desa bersama karang taruna desa pejambon.
5.	Sabtu 03 Agustus 2024	Melakukan kegiatan pemetaan desa dan batas antar dusun.
6.	Minggu 04 Agustus 2024	1. Mengikuti senam sore bersama warga sekitar. 2. Menghadiri acara perpisahan KKN Universitas Muhammadiyah Pringsewu di kediaman Bapak Edy (Kepala desa)
7.	Senin 05 Agustus 2024	1. Silaturahmi ke UMKM Gula Aren Si Kembar Mbah Ndut.
8.	Selasa 06 Agustus 2024	1. Silaturahmi ke UMKM Gula Aren Si Kembar Mbah Ndut. 2. Mendaftarkan NIB UMKM Gula Aren Si Kembar Mbah Ndut ke OSS.
9.	Rabu 07 Agustus 2024	Menginput data kependudukan desa pejambon.

10.	Kamis 08 Agustus 2024	Silaturahmi ke UMKM Kripik Manggleng Singkong Mbah Sungkem.
11.	Jumat 09 Agustus 2024	Pemasangan tiang bendera untuk 17 Agustus.
12.	Sabtu 10 Agustus 2024	Mengunjungi kebun jeruk milik Ibu Iis di desa pejambon.
13.	Minggu 11 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti senam sore bersama warga sekitar. 2. Mengecat rambu-rambu posko. 3. Menghadiri rapat panitia 17an.
14.	Senin 12 Agustus 2024	Menginput data kependudukan desa pejambon di balai desa.
15.	Selasa 13 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunjungi UMKM Gula Kelapa Pak Triyadi. 2. Mendaftarkan NIB UMKM Gula Kelapa Pak Triyadi ke OSS.
16.	Rabu 14 Agustus 2024	Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
17.	Kamis 15 Agustus 2024	Menghadiri dan membantu acara upacara pengukuhan paskibra SMAN 2 Negeri Katon di balai desa.
18.	Jumat 16 Agustus 2024	Mengikuti acara gladi bersih paskibra untuk acara 17 Agustus
19.	Sabtu 17 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti upacara HUT RI Ke-79 bersama aparat serta warga desa pejambon. 2. Menjadi panitiaperlombaan di acara HUT RI Ke-79 bersama karang taruna desa pejambon.
20.	Minggu 18 Agustus 2024	Menjadi panitia diacara senam dan jalan sehat bersama ibu bupati pesawaran.
21.	Senin 19 Agustus 2024	Membuat naskah profile desa.
22.	Selasa 20 Agustus 2024	Membuat naskah profile desa.
23.	Rabu 21 Agustus 2024	Melakukan sosialisasi tentang pentingnya bijak dalam menggunakan internet.

24.	Kamis 22 Agustus 2024	Melakukan sosialisasi dengan tema “Gemar Menabung” di SDN 17 Negeri Katon
25.	Jumat 23 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan take video untuk pembuatan profil desa. 2. Mengikuti perlombaan di acara HUT RI Ke-79 di dusun 3.
26.	Sabtu 24 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti jalan sehat di dusun 3. 2. Editing video profil desa.
27.	Minggu 25 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Editing Video Profil Desa 2. Editing Video Dokumenter
28.	Senin 26 Agustus 2024	
29.	Selasa 27 Agustus 2024	
30	Rabu 28 Agustus 2024	Malem perpisahan dengan warga desa pejambon
31	Kamis 29 Agustus 2024	Penarikan Mahasiswa pkpm darmajaya desa pejambon

table 2 3 waktu pelaksanaan kegiatan

2.3 Hasil Dan Pembahasan

2.3.1 Pengenalan Pentingnya Identitas Visual Dan Design Kemasan Terhadap Daya Saing Penjualan Di Era Digital



gambar 2.1 Pengenalan pentingnya identitas visual dan design kemasan terhadap daya saing penjualan di era digital

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengenai pentingnya identitas visual dan desain kemasan dalam meningkatkan daya saing penjualan produk di era digital.

Dalam persaingan yang semakin ketat, terutama dengan maraknya pemasaran digital, memiliki identitas visual yang kuat dan kemasan produk yang menarik menjadi salah satu faktor kunci yang dapat menarik perhatian konsumen dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

2.3.2 Pembuatan Identitas Visual Kripik Mak Inah

Pembuatan identitas visual untuk produk "Kripik Mak Inah" merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan daya tarik dan pengenalan merek di pasar. Identitas visual yang kuat dan konsisten menjadi elemen penting dalam membangun citra produk yang mudah dikenali oleh konsumen, terutama di era digital yang sangat kompetitif.

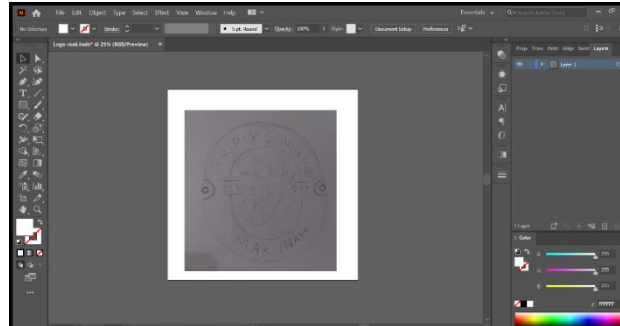
Langkah – langkah yang di lakukan dalam pembuatan identitas visual kerpik mak inah sebagai berikut

1. Langkah pertama dalam pembuatan identitas visual kripik mak inah ialah Moodboard, moodboard adalah alat visual yang digunakan untuk menyatukan berbagai elemen inspirasi dalam pembuatan identitas visual Kripik Mak Inah Dengan menggabungkan warna, gambar, tekstur, dan tipografi, moodboard membantu menciptakan konsep visual yang kohesif dan menjadi panduan dalam proses desain.
2. Proses dimulai dengan menggambar sketsa identitas visual secara manual di atas kertas. Sketsa ini mencakup elemen-elemen dasar dari logo, seperti ikon yang mewakili produk kripik, nama merek, dan elemen dekoratif lainnya. Penggunaan teknik manual ini memberikan kebebasan kreatif yang lebih besar dan memungkinkan adanya eksplorasi bentuk dan detail yang lebih mendalam sebelum masuk ke tahap digitalisasi.



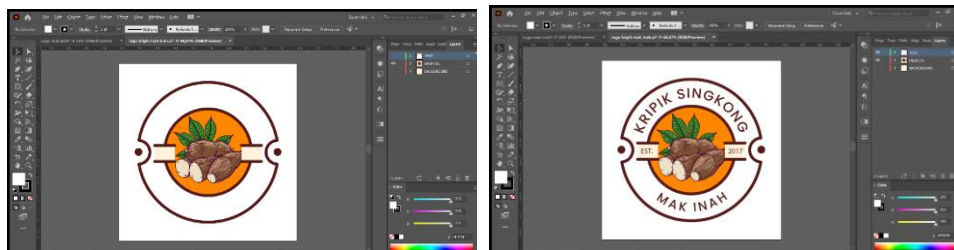
gambar 3.1 sketsa manual logo kripik mak inah

3. Setelah sketsa manual selesai, langkah berikutnya adalah memindai sketsa tersebut ke dalam format digital. Sketsa yang dipindai kemudian diimpor ke dalam perangkat lunak desain grafis, seperti Adobe Illustrator.



gambar 3.2 tracing logo kripik mak inah

Selanjutnya proses tracing, yaitu mengubah sketsa manual menjadi gambar vektor. Tracing dilakukan dengan menelusuri garis-garis sketsa secara hati-hati menggunakan alat-alat seperti Pen Tool. Proses ini memungkinkan untuk mempertahankan detail dan kehalusan garis, sambil memperbaiki ketidaksempurnaan yang mungkin ada pada sketsa manual.



gambar 3.3 sketsa digital logo kripik mak inah

Setelah beberapa sketsa digital selesai, tahap berikutnya adalah menguji komposisi visual dari elemen-elemen tersebut. Berbagai tata letak dan kombinasi dieksplorasi untuk memastikan bahwa identitas visual yang dirancang tidak hanya estetik, tetapi juga fungsional dan mudah diaplikasikan di berbagai media, seperti kemasan, label, dan platform digital. Pada tahap ini, sketsa juga dilengkapi dengan ilustrasi sederhana untuk memperkaya visual dan menciptakan harmoni antara semua elemen.

Setelah berbagai sketsa dibuat, tahap revisi dilakukan dengan mempertimbangkan feedback dari pemilik produk. Sketsa-sketsa yang sudah dibuat ditinjau kembali untuk memastikan bahwa mereka



gambar 3. 4 logo kripik mamk inah final

mencerminkan konsep yang diinginkan dan mampu mewakili brand "Kripik Mak Inah" secara efektif. Sketsa yang terbaik kemudian dipilih untuk dikembangkan lebih lanjut menjadi desain final.

2.3.3 Pembuatan design kemasan kripik mak inah

Pembuatan desain kemasan untuk Kripik Mak Inah merupakan langkah strategis dalam meningkatkan daya tarik produk dan memperkuat branding UMKM Mak Inah di pasar. Proses ini dimulai dengan pemilihan kemasan yang tepat hingga pembuatan stiker logo sebagai elemen identitas visual yang mencerminkan karakter produk.

Langkah – langkah yang di lakukan dalam pembuatan design kemasan kripik mak inah sebagai berikut

1. Tahapan pertama yaitu pemilihan kemasan Setelah mempertimbangkan berbagai faktor seperti daya tahan, estetika, dan kenyamanan bagi konsumen, kemasan standing pouch dipilih sebagai kemasan utama untuk Kripik Mak Inah. Standing pouch dipilih karena memiliki beberapa keunggulan seperti Fungsionalitas, efisiensi biaya dan daya tarik visual.



gambar 4.1 kemasan standing pouch

2. Tahapan kedua ialah pembuatan stricker logo kripik mak inah Sebagai bagian dari identitas visual, stiker logo UMKM Mak Inah dirancang untuk ditempelkan pada kemasan standing pouch. Logo ini dibuat dengan mempertimbangkan aspek Kesederhanaan dan Kejelasan



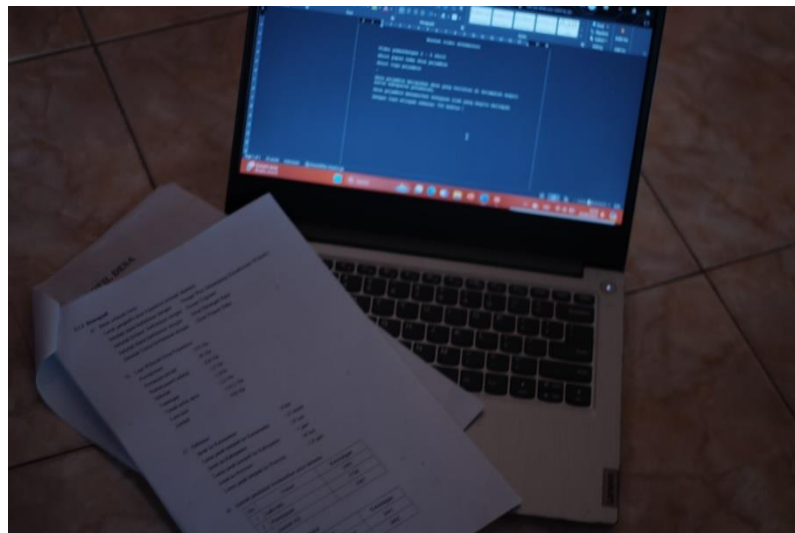
gambar 4.2 kemasan final kripik mak inah

2.3.4 Pembuatan Naskah Profil Desa Pejambon

Pembuatan naskah video profil Desa Pejambon adalah upaya untuk menyusun cerita visual yang informatif dan menarik, guna memperkenalkan potensi dan kekayaan budaya desa kepada audiens yang lebih luas. Naskah ini disusun secara strategis untuk menampilkan berbagai aspek kehidupan di Desa Pejambon, mulai dari sejarah, budaya, ekonomi, hingga keindahan alamnya.

Langkah – langkah yang di lakukan dalam pembuatan Pembuatan Naskah Profil Desa Pejambon sebagai berikut

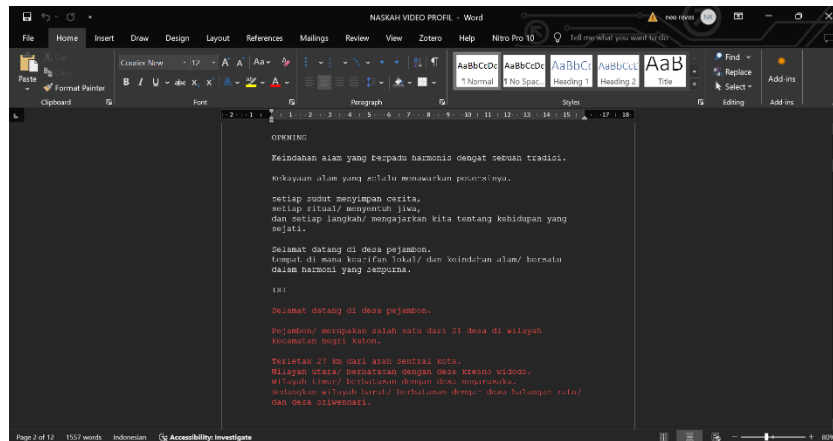
1. Tahapan awal pembuatan naskah adalah pengumpulan informasi yang mendalam mengenai Desa Pejambon. Tim pengembang naskah melakukan riset lapangan, wawancara dengan tokoh masyarakat, dan pengamatan langsung untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang desa. Informasi yang dikumpulkan meliputi sejarah desa, adat istiadat, potensi alam, kehidupan sosial masyarakat, serta perkembangan infrastruktur dan ekonomi



gambar 5.1 pengumpulan data profil desa

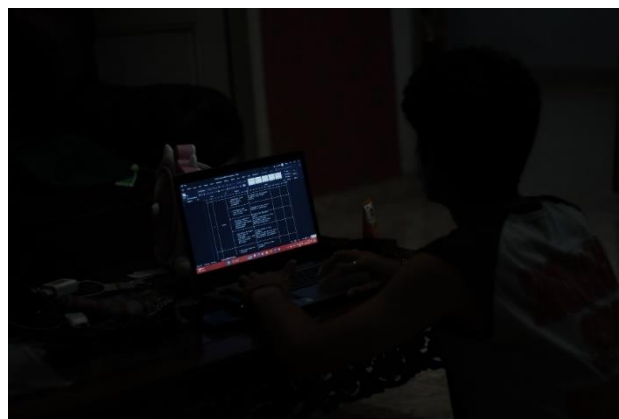
2. Setelah informasi terkumpul, langkah berikutnya adalah menentukan tema dan alur cerita yang akan disampaikan dalam video. Tema yang dipilih

untuk video profil Desa Pejambon adalah "Harmoni Kehidupan Desa dalam Modernisasi." Tema ini menggambarkan bagaimana masyarakat Desa Pejambon mempertahankan tradisi dan nilai-nilai lokal di tengah perubahan dan kemajuan zaman.



gambar 5.2 penentuan tema dan narasi

3. Penulisan Naskah video ditulis dengan gaya bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Setiap segmen dalam video dijelaskan secara rinci, termasuk dialog, narasi, dan deskripsi visual. Narasi disusun untuk memberikan informasi yang jelas namun tetap mengalir dengan baik, sehingga mampu menjaga perhatian penonton sepanjang video.



gambar 5.3 penulisan naskah

4. Pengembangan Visual dan Audio, Selain teks narasi, naskah juga mencakup arahan visual dan audio, termasuk jenis pengambilan gambar (wide shot, close-up, aerial view), pemilihan latar musik yang sesuai, dan suara alam yang akan digunakan untuk memperkuat suasana. Setiap elemen visual dan audio dipilih untuk memperkaya cerita yang disampaikan, sehingga penonton dapat merasakan langsung keindahan dan keunikan Desa Pejambon.

Scene	Lokasi	Visual	Audio	durasi
		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan suasana Desa Pejambon Menunjukkan suasana Desa Pejambon 	<ul style="list-style-type: none"> suara alam yang terdengar suara alam yang terdengar 	
		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan suasana Desa Pejambon Menunjukkan suasana Desa Pejambon 	<ul style="list-style-type: none"> suara alam yang terdengar suara alam yang terdengar 	
		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan suasana Desa Pejambon Menunjukkan suasana Desa Pejambon 	<ul style="list-style-type: none"> suara alam yang terdengar suara alam yang terdengar 	
		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan suasana Desa Pejambon Menunjukkan suasana Desa Pejambon 	<ul style="list-style-type: none"> suara alam yang terdengar suara alam yang terdengar 	
		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan suasana Desa Pejambon Menunjukkan suasana Desa Pejambon 	<ul style="list-style-type: none"> suara alam yang terdengar suara alam yang terdengar 	

gambar 5 4 penentuan visual, narasi, lagu dan durasi

2.3.5 Pembuatan Creative Map Desa Pejambon

Pembuatan Creative Map Desa Pejambon bertujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan potensi lokal desa dengan cara yang kreatif dan informatif. Creative Map ini dirancang untuk menjadi alat visual yang menunjukkan lokasi geografis Desa Pejambon.

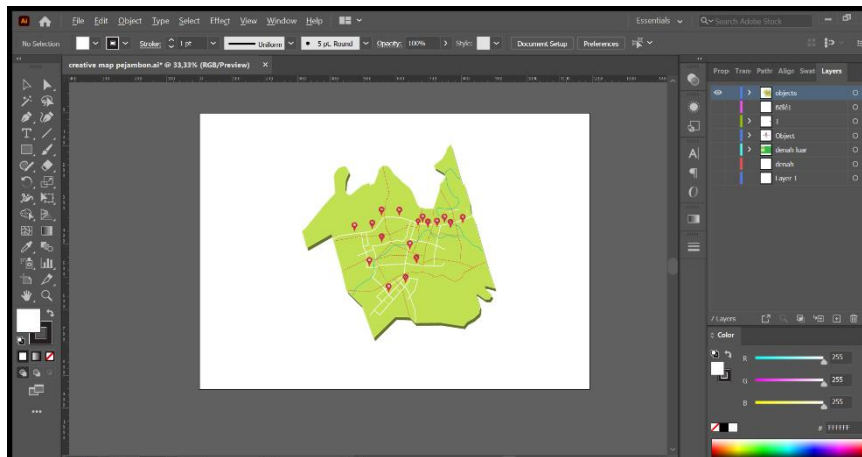
Langkah – langkah yang di lakukan dalam pembuatan creative map Desa Pejambon sebagai berikut

1. Pengumpulan data merupakan tahap penting dalam pembuatan Creative Map Desa Pejambon. Creative Map ini dirancang untuk menampilkan potensi kreatif, budaya, serta sumber daya lokal yang ada di Desa Pejambon, sehingga dapat menjadi panduan dan referensi bagi pengembangan desa ke depan. Proses pengumpulan data dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa peta yang dihasilkan dapat merepresentasikan kekayaan dan keunikan desa dengan akurat.



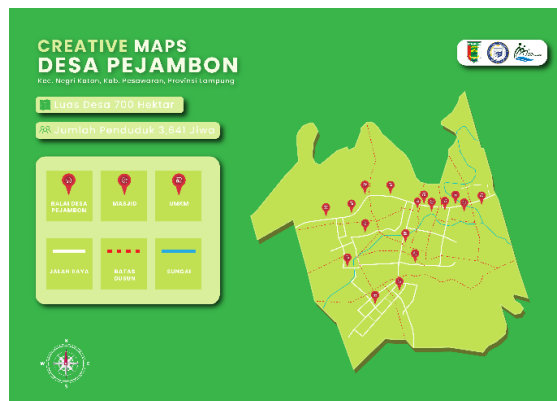
gambar 6.1 pengumpulan informasi peta desa

2. Penyusunan dan Pengeditan Visual Pada tahap ini, tim editing berfokus pada penyusunan elemen-elemen visual seperti ikon, simbol, gambar, dan ilustrasi yang mewakili berbagai titik penting di Desa Pejambon. Setiap elemen visual ditata ulang dan disesuaikan agar sesuai dengan tema dan gaya peta. Proses ini juga melibatkan pengeditan warna, ukuran, dan penempatan untuk memastikan harmoni visual dan keterbacaan peta secara keseluruhan.



gambar 6.2 penyusunan dan pengeditan element

3. Penyempurnaan Teks dan Label Teks dan label yang menyertai elemen-elemen visual di peta diperiksa dan diedit untuk memastikan kejelasan dan konsistensi. Ini termasuk nama tempat, deskripsi, dan penjelasan singkat tentang lokasi atau fitur tertentu. Editor juga memastikan bahwa teks mudah dibaca dengan memilih tipografi yang tepat dan menyesuaikan ukuran huruf sesuai dengan ruang yang tersedia di peta.



gambar 6.3 creative maps fix

2.3.6 Pembuatan Video Profil Desa Pejambon

Pembuatan video profil Desa Pejambon bertujuan untuk memperkenalkan potensi, keunikan, dan kehidupan masyarakat desa tersebut kepada khalayak luas. Video ini menggambarkan suasana pedesaan yang asri, memperlihatkan aktivitas masyarakat sehari-hari, serta memperkenalkan berbagai sektor unggulan desa seperti pertanian, perkebunan, kerajinan tangan, dan budaya lokal.

Langkah – langkah yang di lakukan dalam pembuatan creative map desa pejambon sebagai berikut

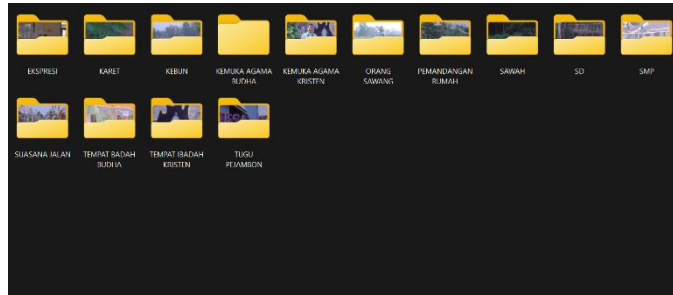
1. Proses Pengambilan gambar dimulai dengan merekam suasana alam pedesaan, termasuk sawah yang hijau, kebun-kebun yang subur, dan jalan-jalan desa yang menggambarkan kehidupan sehari-hari warga. Lokasi-lokasi penting seperti kantor desa, balai warga, sekolah, serta tempat-tempat ibadah juga menjadi fokus utama dalam proses shooting. Pengambilan gambar dilakukan dengan berbagai sudut pandang, mulai dari wide shot untuk menangkap pemandangan keseluruhan desa, hingga close-up shot untuk menonjolkan detail-detail unik yang ada di Pejambon.



gambar 7.1 proses pengambilan gambar

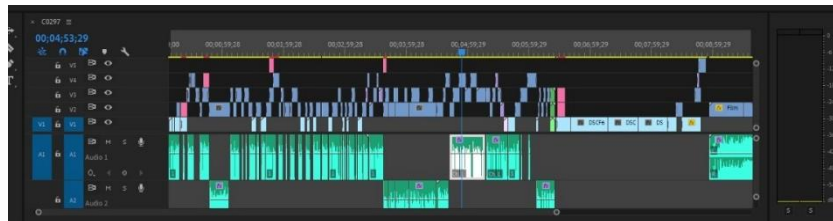
2. Proses sortir footage video profil Desa Pejambon merupakan tahap penting dalam pascaproduksi, di mana semua rekaman yang telah diambil selama shooting dikaji dan dipilah untuk memilih potongan gambar terbaik. Tahap ini memerlukan ketelitian dan kreativitas, karena footage yang dipilih harus

mampu menggambarkan Desa Pejambon secara optimal, baik dari segi keindahan visual maupun narasi yang ingin disampaikan.



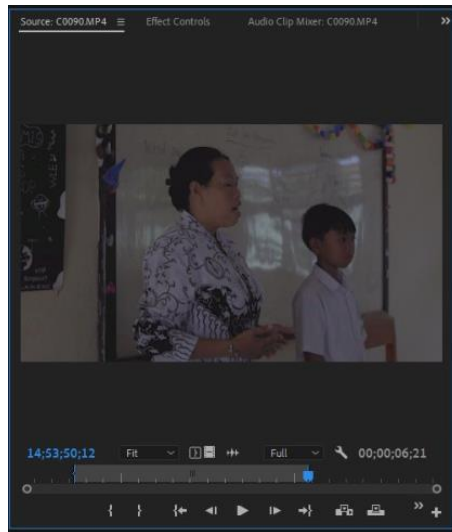
gambar 7 2 proses sortir footage

3. Proses Penyusunan Timeline dimulai dengan menyusun timeline. Editor menempatkan footage terpilih sesuai urutan cerita yang diinginkan. Biasanya, video diawali dengan pembukaan yang memperkenalkan Desa Pejambon secara visual, seperti pemandangan Desa dari udara atau landmark penting. Setelah itu, footage yang menampilkan kehidupan masyarakat, aktivitas sehari-hari, serta wawancara dengan tokoh Desa disusun untuk memberikan kedalaman cerita.



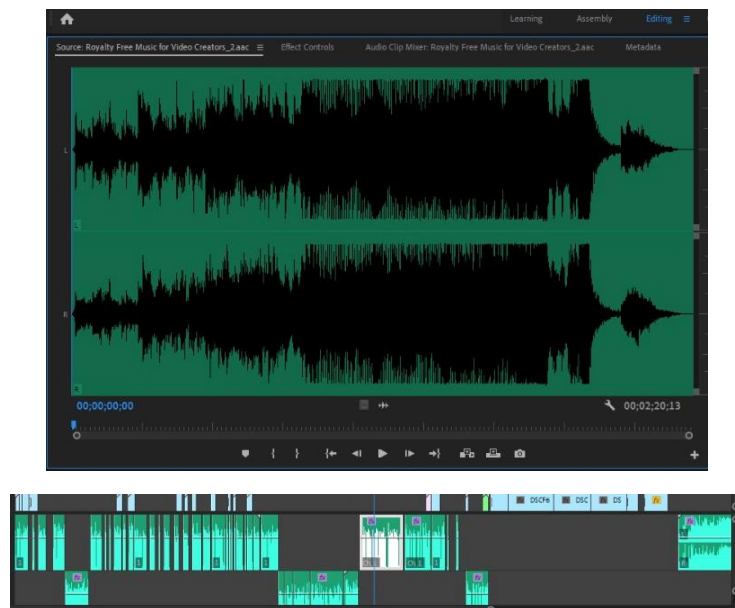
gambar 7 3 penyusunan timeline

4. Proses Pemotongan dan Penyusunan Gambar memotong footage untuk menghilangkan bagian yang tidak diperlukan dan menjaga alur cerita tetap padat. Transisi antar klip juga ditambahkan agar perpindahan gambar terasa halus dan tidak mengganggu kenyamanan penonton. Editor memilih transisi yang sesuai dengan mood video, seperti fade in dan fade out untuk kesan yang lembut atau cut cepat untuk kesan yang dinamis.



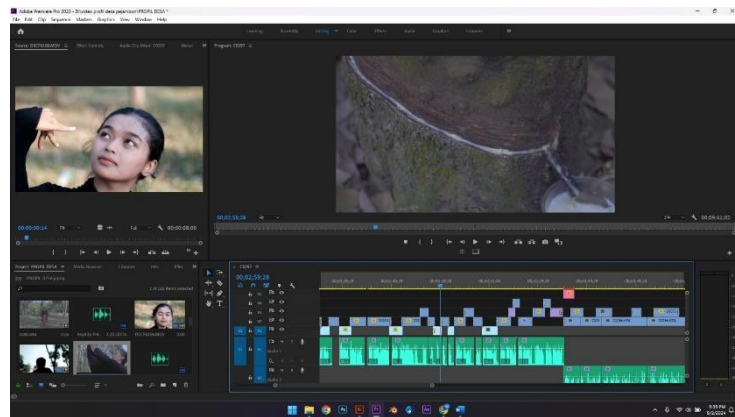
gambar 7 4 proses pemotongan footage

5. Proses Pengolahan Audio Tahap ini meliputi penyesuaian volume suara, sinkronisasi audio dengan gambar, serta pembersihan suara latar yang tidak diinginkan. Wawancara dan suara narasi dipoles agar terdengar jelas dan natural. Musik latar yang dipilih harus mendukung suasana dan emosi video. Musik yang tenang mungkin dipilih untuk adegan pemandangan alam, sementara musik yang lebih energik bisa digunakan untuk menyoroti aktivitas warga.



gambar 7 5 proses sortir footage

6. Proses Penambahan Efek Visual dan Teks, editor menambahkan efek visual untuk memperkuat pesan atau menambah daya tarik video. Misalnya, color grading digunakan untuk memperbaiki dan mempercantik warna, memberikan suasana yang sesuai dengan tema video. Teks informatif juga bisa ditambahkan untuk memperjelas informasi, seperti nama-nama tempat, program desa, atau pesan penting lainnya.



gambar 7 6 proses penambahan efek dan text

7. Proses Rendering dan Distribusi Setelah editing selesai dan video final disetujui, video kemudian dirender dalam format yang sesuai untuk distribusi, baik untuk penayangan di media sosial, website desa, maupun acara resmi. Hasil akhir video profil Desa Pejambon diharapkan mampu menyampaikan potensi desa dengan cara yang inspiratif dan menarik, membantu mempromosikan desa kepada masyarakat yang lebih luas.

2.4 Dampak Kegiatan

1. Peningkatan Daya Saing Produk: Melalui pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan identitas visual dan desain kemasan, UMKM Kripik Mak Inah mampu meningkatkan daya saing produknya di pasar. Desain kemasan yang baru dan lebih profesional berhasil menarik perhatian konsumen, baik di pasar lokal maupun di platform digital, yang sebelumnya kurang dimanfaatkan oleh pelaku UMKM ini.
2. Peningkatan Penjualan: Dengan desain kemasan yang lebih menarik dan informatif, terjadi peningkatan minat konsumen terhadap produk Kripik

Mak Inah. Hal ini berkontribusi langsung pada peningkatan penjualan produk. Selain itu, kemasan yang lebih fungsional juga meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk, yang berdampak positif pada keputusan pembelian.

3. Peningkatan Kesadaran Akan Pentingnya Identitas Visual: Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran para pelaku UMKM di Desa Pejambon akan pentingnya identitas visual dalam strategi pemasaran. Para pelaku usaha kini lebih memahami bahwa identitas visual yang konsisten dan menarik tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetis, tetapi juga sebagai alat yang kuat untuk membangun brand awareness dan loyalitas konsumen.
4. Penguatan Ekonomi Lokal: Dengan meningkatnya daya saing dan penjualan produk UMKM, kegiatan ini berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal di Desa Pejambon. Peningkatan pendapatan UMKM memberikan dampak positif pada kesejahteraan pelaku usaha dan keluarganya, serta mendukung pengembangan ekonomi desa secara keseluruhan.
5. Pemanfaatan Teknologi Digital: Kegiatan ini juga mendorong para pelaku UMKM untuk lebih aktif memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran produk mereka. Penggunaan media sosial dan platform e-commerce menjadi salah satu langkah strategis yang diambil setelah mengikuti pelatihan, sehingga jangkauan pasar produk UMKM menjadi lebih luas dan tidak terbatas pada pasar lokal saja.
6. Pembinaan Jangka Panjang: Selain dampak langsung, kegiatan PKPM ini juga memberikan dasar yang kuat untuk pembinaan jangka panjang bagi UMKM di Desa Pejambon. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan ini dapat terus dikembangkan dan diterapkan oleh pelaku UMKM dalam berbagai aspek bisnis mereka, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.